

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan aset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2016:83). Sehingga dapat digaris bawahi profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan tersebut dapat menjalankan aktivitasnya dalam memperoleh keuntungan yang didapat dari tingkat penjualan, jumlah aset, dan modal sendiri. Arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja saham, (Sitepu dkk, 2017).

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangan status keuangan perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari laporan pertanggungjawaban perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Menurut SAK No. 1 tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Perbedaan sektor dan bidang usaha menjadikan isu-isu bidang keuangan menjadi perhatian yang sangat besar. Pengelolaan yang baik diperlukan dalam bidang keuangan. Salah satunya pengelolaan keuangan pada perusahaan rokok yang ada di Indonesia.

Laporan arus kas adalah salah satu dari lima laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan setiap periode akuntansi berakhir. Aktivitas arus kas operasi merupakan salah satu dari tiga aktivitas yang dipaparkan dalam laporan arus kas. Dimana dalam aktivitas ini, dapat dilihat kemampuan perusahaan untuk

melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru dengan dana perusahaan sendiri (Yocelyn dan Christiawan, 2012).

Data mengenai kinerja emiten rokok kuartal ketiga tahun 2021 masih jauh dari kata cemerlang. Meski penjualan meningkat, kinerja laba dua emiten raksasa produsen produk turunan akhir olahan tembakau malah tertekan di September 2021 atau kuartal III-2021. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) empat emiten rokok telah menyampaikan kinerja keuangannya untuk kuartal III-2021, masing-masing adalah emiten PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Pendapatan HMSP, tercatat naik 7% menjadi Rp 72,52 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 67,78 triliun. Meski meningkat laba perusahaan tertekan hingga 20%, membukukan laba bersih sebesar Rp 6,91 triliun, angka tersebut menyusut menjadi hanya Rp 5,55 triliun. Kinerja laba emiten rokok tergantung pada kebijakan tariff cukai. Akhir tahun lalu pemerintah melalui Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, menaikkan tarif cukai rokok di 2021. Sejauh ini, emiten rokok belum mampu membalikkan margin akibat kenaikan cukai hasil tembakau (CHT) Tahun 2021 yang rata-rata sebesar 12,5%. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, dari total keseluruhan beban termasuk beban pokok penjualan, beban keuangan dan beban umum mencapai Rp 65,86 triliun (Sandria, 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu menyatakan bahwa arus kas tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sasongko dan Apriani, 2016), penelitian tersebut menganalisis pengaruh arus kas

terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah TBK memberikan hasil bahwa arus kas yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang menganalisis pengaruh arus kas terhadap profitabilitas dan kinerja saham emiten Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia dengan hasil bahwa arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja saham, Sitepu dkk, 2017. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pangartiningsih dan Amanah, 2016) yang menganalisis pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan wholesale and retail trade yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012. Dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa arus kas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengelolaan keuangan perusahaan rokok, kelancaran operasional serta profitabilitas yang dipengaruhi oleh arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan dari pemikiran diatas membuat penulis tertarik untuk memilih permasalahan mengenai kas dan profitabilitas pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mengkaji laporan keuangan yang dianalisis dari sudut pandang seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit. Sehingga proksi yang digunakan adalah tentang profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA) dan apakah profitabilitas juga dipengaruhi oleh arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Maka dari itu penelitian ini dibentuk untuk menjawab masalah yang timbul dari penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah arus kas aktivitas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah arus kas aktivitas investasi berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas aktivitas operasi terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas aktivitas investasi terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas aktivitas pendanaan terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui pengaruh arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa informasi yang akurat dan relevan bagi pihak-pihak yang berkaitan, berikut ini manfaat penelitian secara teoritis dan praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber pengetahuan tentang arus kas yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan rokok terdaftar di BEI
2. Sebagai bahan pengembangan ilmu akuntansi keuangan, tentang arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan, dan profitabilitas
3. Menjadi karya tulis yang memberikan sumbangan pemikiran ilmiah dengan pengelolaan keuangan, arus kas, dan profitabilitas pada perusahaan rokok di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan agar nantinya penulis dapat lebih paham tentang teori dan praktek selama berada dalam bangku perkuliahan terutama berkaitan tentang judul penelitian yang dipilih serta diharapkan menjadi referensi yang baik dalam penelitian berikutnya.

2. Bagi pembaca

Menjadi sebuah wawasan baru dalam bidang keuangan serta menjadikan referensi bagi pihak lain dalam menyelesaikan masalah yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dalam perlakuan arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan terhadap profitabilitas yang dapat digunakan dalam perencanaan operasional perusahaan.

Halaman Sengaja Dikosongkan